

**LEMBAGA SENSOR FILM SOSIALISASIKAN LAYANAN PENYENSORAN FILM DAN IKLAN FILM
DI KOTA SUKABUMI, JAWA BARAT**

Penyensoran film merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, dimana setiap film dan iklan film yang akan diedarkan dan pertunjukkan wajib mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor (STLS) dari Lembaga Sensor Film (LSF). Kebijakan filtrasi, penilaian dan penelitian terhadap konten perfilman sebelum diedarkan dan dipertunjukkan merupakan bagian dari upaya untuk melindungi masyarakat dan mewujudkan hak masyarakat untuk mendapatkan konten perfilman yang bermutu dan berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penyensoran film dan iklan film, layanan penyensoran di LSF kini bertransformasi dari yang dahulu bersifat konvensional kini menjadi sistem elektronik, yang dikenal dengan Aplikasi Sistem Administrasi Penyensoran Berbasis Elektronik (e-SiAS). Hal ini dilakukan oleh LSF dengan tujuan untuk mempermudah para pemangku kepentingan terkait dalam menyensorkan produk film dan iklan film mereka. Proses layanan mulai dari pendaftaran, pengajuan, pembayaran, proses penyensoran, penyusunan Berita Acara Penyensoran (BAP) hingga penerbitan STLS dilakukan melalui sistem elektronik.

“Melalui sistem ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi para pemangku kepentingan perfilman dalam mendaftarkan sensor film dan iklan film dengan cepat, efektif dan efisien.” Ujar Ketua Komisi III LSF RI, Dr. Naswardi dalam sambutan pembukanya.

Mengingat penerapan sistem penyensoran berbasis elektronik ini baru berjalan selama kurang lebih empat tahun, LSF merasa perlu untuk memperkenalkan lebih dalam tentang e-SiAS dan bagaimana proses pendaftaran sensor melalui e-SiAS kepada para pemangku kepentingan perfilman terkait. Oleh karena itu, Rabu, 9 Maret 2023 berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat, LSF hadir di tengah-tengah pemangku kepentingan perfilman untuk mengadakan Sosialisasi Layanan Penyensoran Film dan Iklan Film. Hadir dalam acara ini 50 orang peserta yang terdiri dari komunitas perfilman, stasiun televisi lokal, rumah produksi, satuan pendidikan perfilman, pegiat film, budayawan, dan instansi pemerintah terkait.

Hadir sebagai pembicara dari LSF dalam kegiatan ini adalah Ketua Komisi I LSF RI, Dr. Nasrullah. Tidak hanya dari LSF, hadir pula pembicara dari Direktorat Perfilman, Musik dan Media, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, M. Soleh Artiawan, yang menyampaikan materi terkait proses perizinan produksi film dan iklan film yang menjadi salah satu syarat awal bagi para pemangku kepentingan yang akan menyensorkan produk film dan iklan film mereka ke LSF dan sutradara asal



LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

LEMBAGA SENSOR FILM
SOSIALISASIKAN LAYANAN
PENYENSORAN FILM DAN IKLAN FILM
DI KOTA SUKABUMI, JAWA BARAT
Nomor: 008/K1/HM.00.05/2023

Sukabumi, H. Agus Elyas. Acara yang dipandu oleh moderator Dewa Bejana ini memantik diskusi dan antusiasme peserta yang ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses pendaftaran sensor film dan iklan film di LSF. []

Sukabumi, 09 Maret 2023

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

Laman: lsf.go.id

Instagram: [Instagram.com/lsf_ri](https://www.instagram.com/lsf_ri)

Youtube: Lembaga Sensor Film RI

Twitter: twitter.com/lsf_ri

Facebook: [fb.com/lembagasensor.RI](https://www.facebook.com/lembagasensor.RI)

Narahubung: 0856 1836481 (Intan RI)